



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPRS HIKMAH KHAZANAH


Layanan Customer Service Online
Halo Sahabat Hikamah :



WhatsApp CS
0813 2523 2131



Call Center
(0271) 639 636

PT BPRS Hikmah Khazanah berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan bank peserta penjaminan LPS 



JL. Brigjend Sudiarto No. 195 Joyotakan
Kec. Serengan, Kota Surakarta



www.bprshikmahkhazanah.co.id



info@bprshikmahkhazanah.co.id



[bprshikmahkhazanah](https://www.instagram.com/bprshikmahkhazanah)



[BPRS Hikmah Khazanah](https://www.facebook.com/BPRS.Hikmah.Khazanah)

LAPORAN BERKELANJUTAN



2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BPR SYARIAH HIKMAH KHAZANAH TAHUN 2025

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mendukung arah kebijakan nasional terkait keuangan berkelanjutan dan implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017, PT BPR Syariah Hikmah Khazanah telah menyusun dan melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang bertahap, terukur, dan sesuai dengan kapasitas institusi.

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Syariah Hikmah Khazanah telah mengambil berbagai langkah strategis untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam operasional dan pembiayaan. Fokus utama diarahkan pada penguatan aspek sosial dan tata kelola, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Inklusi Keuangan dan Pemberdayaan UMKM

PT BPR Syariah Hikmah Khazanah secara aktif memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh sistem perbankan konvensional, khususnya pelaku UMKM, dan pelaku usaha informal. Melalui pendekatan yang personal dan berbasis komunitas, BPR Syariah memberikan pembiayaan yang mudah diakses, disertai dengan edukasi keuangan untuk meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian ekonomi nasabah.

2. Kepedulian Sosial dan Lingkungan

BPR Syariah menjalankan operasional dengan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. BPR Syariah mendorong praktik bisnis yang ramah lingkungan pada nasabah BPR Syariah, serta aktif dalam kegiatan sosial yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, seperti program literasi keuangan, pelatihan kewirausahaan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.

3. Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel

BPR Syariah berkomitmen pada tata kelola yang baik, dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan. Risiko keberlanjutan mulai BPR Syariah perhitungkan dalam proses bisnis, termasuk dalam penyaluran kredit dan pengelolaan portofolio. Dengan struktur organisasi yang efisien dan pengawasan internal yang kuat, BPR Syariah menjaga kepercayaan masyarakat sebagai fondasi utama keberlangsungan usaha.

Laporan keberlanjutan ini merupakan wujud transparansi BPR Syariah dalam menyampaikan kinerja tidak hanya dari sisi keuangan, tetapi juga kontribusi sosial dan lingkungan. Melalui pelaksanaan laporan ini, PT BPR Syariah Hikmah Khazanah berkomitmen untuk terus mengembangkan inisiatif keberlanjutan yang relevan dan berdampak nyata. BPR Syariah akan terus menyempurnakan strategi ini seiring dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat dan dinamika ekonomi nasional.

II. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sebagai lembaga keuangan yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, BPR Syariah senantiasa berkomitmen untuk menjalankan operasional secara berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sepanjang tahun 2025, BPR Syariah terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usahanya, baik melalui penyaluran pembiayaan yang inklusif, peningkatan literasi keuangan masyarakat, maupun pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) yang berdampak langsung bagi komunitas sekitar.

Upaya keberlanjutan ini tidak hanya sejalan dengan regulasi dan pedoman dari otoritas, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai dasar BPR Syariah dalam membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, BPR Syariah menyampaikan kinerja aspek keberlanjutan BPR Syariah selama tahun berjalan, yang mencakup kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal, pelestarian lingkungan, serta komitmen terhadap kesejahteraan sosial masyarakat.

A. KINERJA ASPEK EKONOMI

Sebagai lembaga keuangan yang berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, PT BPR Syariah Hikmah Khazanah secara konsisten berkomitmen untuk menerapkan prinsip ekonomi berkelanjutan dalam seluruh kegiatan usahanya. Sepanjang tahun 2025, BPR Syariah terus memperkuat peran intermediasi dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian serta mengedepankan pemberdayaan sektor UMKM sebagai motor penggerak ekonomi rakyat.

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	2023	2024	2025
Aset	263.926.114.096	276.732.274.694	254.232.521.799
Pembiayaan	215.104.337.987	222.779.401.575	212.448.207.061
Simpanan	207.274.564.671	206.334.229.005	191.060.570.757
Laba Tahun Berjalan	7.070.495.040	4.010.638.196	861.123.898

BPR Syariah akan terus berfokus pada peningkatan kualitas layanan, inovasi produk simpanan, serta memperkuat loyalitas nasabah untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan secara berkelanjutan. Selain itu BPR Syariah akan terus memperluas kontribusi ekonominya dengan memperkuat inovasi produk dan layanan yang inklusif serta mendukung ekonomi hijau dan digitalisasi UMKM. BPR Syariah percaya bahwa keberlanjutan ekonomi hanya dapat tercapai melalui sinergi antara pencapaian kinerja keuangan dan penciptaan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

B. KINERJA ASPEK SOSIAL

Dalam mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR Syariah secara konsisten memperkuat kontribusinya terhadap aspek sosial sepanjang tahun berjalan. Fokus utama diarahkan pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan inklusi keuangan, serta penciptaan dampak sosial yang positif, khususnya bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Selama periode pelaporan, BPR Syariah telah memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya belum terlayani secara optimal, melalui program-program pembiayaan usaha mikro dan pelatihan literasi keuangan. Upaya ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemandirian ekonomi nasabah, tetapi juga mendorong pertumbuhan sosial-ekonomi yang inklusif di wilayah operasional BPR Syariah.

BPR Syariah juga aktif dalam kegiatan sosial, seperti pembagian sembako, dana sosial untuk anak dengan *human immunodeficiency virus*, bakti sosial hari BPR Syariah bersama guru TK Guru TPA Supeltas Ojek Online maupun UMKM, Penggalangan dana bencana Sumatera, santunan ke anak yatim, pembangunan masjid, hewan qurban yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat di sekitar kantor BPR Syariah dan literasi keuangan program pelatihan UMKM. Program tersebut menjadi bagian dari komitmen BPR Syariah untuk berperan dalam pembangunan berkelanjutan, sekaligus memperkuat hubungan dengan masyarakat.

Kinerja positif dalam aspek sosial ini mencerminkan upaya BPR Syariah untuk tidak hanya mengejar pertumbuhan bisnis, tetapi juga menciptakan nilai sosial yang berkelanjutan, sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan

C. KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, PT BPR Syariah Hikmah Khazanah menyadari pentingnya peran lembaga keuangan dalam mendukung pelestarian lingkungan, meskipun kegiatan utama BPR Syariah tidak secara langsung menghasilkan dampak lingkungan yang besar. Oleh karena itu, BPR Syariah terus mengambil langkah-langkah konkret dalam menjalankan operasional yang ramah lingkungan dan membangun kesadaran lingkungan di kalangan internal maupun masyarakat sekitar.

Pada tahun 2025, PT BPR Syariah Hikmah Khazanah memulai berbagai inisiatif pengurangan dampak lingkungan, seperti efisiensi penggunaan energi listrik dan air, pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi dokumen internal, serta mendorong budaya kerja hijau di lingkungan kantor. Implementasi sistem kerja *paperless* secara bertahap telah membantu menekan konsumsi kertas dan biaya operasional, sekaligus meningkatkan efisiensi kerja.

BPR Syariah juga melakukan kampanye kesadaran lingkungan bagi karyawan, termasuk program internal seperti pemilahan sampah, penggunaan ulang barang kantor, dan edukasi tentang gaya hidup berkelanjutan. Dalam jangka

panjang, BPR Syariah berencana untuk memperluas inisiatif ini kepada nasabah, khususnya pelaku usaha, dengan memberikan edukasi tentang praktik usaha yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Meskipun skala BPR Syariah terbatas dan belum optimal dalam melakukan efisiensi biaya listrik dan air, PT BPR Syariah Hikmah Khazanah percaya bahwa kontribusi kecil yang dilakukan secara konsisten dapat memberikan dampak positif terhadap upaya pelestarian lingkungan. BPR Syariah akan terus meningkatkan peran serta BPR Syariah dalam menjaga keberlanjutan lingkungan melalui operasional yang bertanggung jawab dan dukungan terhadap gaya hidup hijau.

III. PROFIL SINGKAT PT BPR SYARIAH HIKMAH KHAZANAH

A. VISI, MISI DAN NILAI BUDAYA BERKELANJUTAN PT BPR SYARIAH HIKMAH KHAZANAH

- 1) **Visi Keuangan Berkelanjutan**
 - a. Menjadi BPR Syariah yang unggul dan terpercaya diwilayah Eks Karesidenan Surakarta (Soloraya) pada khususnya dan diwilayah Jawa Tengah pada umumnya.
 - b. Menjadi penyedia jasa keuangan yang terkemuka dan professional yang memberikan nilai lebih baik kepada *stakeholder* dengan memperhatikan keselarasan aspek keuangan berkelanjutan
- 2) **Misi Keuangan Berkelanjutan**
 - a. Menjalankan usaha perbankan yang sehat dan amanah
 - b. Memberikan pelayanan yang terbaik dan Islami
 - c. Berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat
 - d. Menjalankan misi dakwah yang *rahmatan lil'alamiin*
- 3) **Nilai dan Budaya Berkelanjutan PT BPR Syariah Hikmah Khazanah**

Sebagai lembaga keuangan syariah yang berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, BPR syariah berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan bisnis BPR Syariah. Nilai keberlanjutan ini tidak hanya tercermin dalam produk dan layanan yang BPR Syariah tawarkan, tetapi juga dalam cara BPR Syariah mengelola sumber daya, mendukung kesejahteraan sosial, serta menjaga kelestarian lingkungan.

Sebagai panduan berperilaku serta menjalankan tugas dan kewajiban BPR Syariah menerapkan nilai dan budaya perusahaan keberlanjutan melalui nilai dan budaya yang dimiliki meliputi:

 - a. Nilai PT BPR Syariah Hikmah Khazanah
 - Bekerja sebagai ibadah
 - Ramah tamah dan kekeluargaan
 - Akhlaulkarimah
 - Disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama
 - Orientasi pada proses dan hasil terbaik
 - Kreatif dan Inovatif
 - Perbaikan berkelanjutan
 - Siddiq, Amanah, Fathonah, dan Tabligh
 - Layanan Prima
 - b. Budaya PT BPR Syariah Hikmah Khazanah
 - Etos kerja yang tinggi
 - Profesional dan Berintegritas

B. PROFIL PERUSAHAAN

Nama : PT BPR Syariah Hikmah Khazanah
 Alamat Kantor Pusat : Jl. Brigjen Sudiarto No. 195 Joyotakan Serengan
 Surakarta
 Nomor Telepon : (0271) 639 636 / (0271) 669 377
 Jenis Usaha : Perbankan – Bank Perekonomian Rakyat Syariah
 Status : Perseroan Terbatas
 E-mail : info@bprshikmahkhazanah.co.id
 Website : www.bprshikmahkhazanah.co.id
 Modal Inti : Rp. 33.998.328.799;
 Jumlah Jaringan : 1 Kantor Kas alamat Ruko Nomor 26 Jl. Kapten Piere
 Tendean No. 87b Nusukan Banjarsari Surakarta

C. SKALA USAHA

1) Aset dan Kewajiban

Laporan keuangan berkelanjutan ini disusun untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dalam periode 2023 hingga 2025. Sebagai institusi keuangan yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, BPR Syariah berkomitmen untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional. Laporan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai hasil pencapaian keuangan BPR Syariah, serta langkah-langkah yang telah diambil untuk mendukung keberlanjutan usaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BPR Syariah terus berupaya untuk memberikan layanan perbankan yang inklusif dan bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan kebutuhan finansial masyarakat kecil dan menengah. BPR Syariah selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik, yang tercermin dalam pengelolaan aset dan kewajiban yang prudent dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, BPR Syariah juga fokus pada pengembangan produk dan layanan yang dapat mendukung keberlanjutan ekonomi lokal dan membantu masyarakat mengakses layanan keuangan secara lebih mudah.

Dengan latar belakang tersebut, laporan ini menyajikan rincian mengenai aset dan kewajiban BPR pada periode 2023 hingga 2025, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk memastikan keberlanjutan keuangan dan pengelolaan risiko yang baik.

dalam rupiah

URAIAN	2023	2024	2025
Aset	263.926.114.096	276.732.274.694	254.232.521.799
Kewajiban	229.156.287.503	240.918.550.455	219.803.631.051

2) Sumber Daya Insani

Dalam mendukung kinerja berkelanjutan dan memperkuat peran kami sebagai lembaga keuangan yang melayani masyarakat, PT BPR Syariah Hikmah Khazanah menempatkan pengelolaan Sumber Daya Insani sebagai salah satu prioritas strategis. BPR Syariah percaya bahwa karyawan yang kompeten, profesional, dan berintegritas merupakan fondasi utama dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah operasional BPR Syariah.

a. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	2023	2024	2025
1	Pria	28	29	28
2	Wanita	19	21	17
	Jumlah	47	50	45

b. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	2023	2024	2025
1	Pasca Sarjana (S-2)	1	1	-
2	Sarjana (S-1)	28	30	28
3	Sarjana Muda / Diploma (D3)	7	8	6
4	SMA Sederajat	11	11	11
	Jumlah	47	50	45

c. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan

No	Status Ketenakerjaan	2023	2024	2025
1	PKWTT	9	8	7
2	PKWT	39	42	38
3	Alih Daya	1	2	3
	Jumlah	49	52	48

3) Persentase Kepemilikan Saham

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Kepemilikan (%)
1	Drs. H. Karsidi, MM.	5.024	5.024.000.000	25,14%
2	Taufik Hidayat	2.048	2.048.000.000	10,25%

3	Sri Rukmini Kaslan	1.446	1.446.000.000	7,24%
4	Suparjo, SE.	1.349	1.349.000.000	6,75%
5	PT Induk Harta Insan Karimah	1.099	1.099.000.000	5,50%
6	Drs. Nahid Hudaya, M.A.	905	905.000.000	4,53%
7	Drs. Sri Mulyanto, M.Sc	805	805.000.000	4,03%
8	Sabbit Syifa Adhima	805	805.000.000	4,03%
9	Mohammad Yamin	805	805.000.000	4,03%
10	Noraini Bawazier	805	805.000.000	4,03%
11	Ir. Bakti Prasetyo, MM.	799	799.000.000	4,00%
12	Bayu Adityo Nugroho, MM.	719	719.000.000	3,60%
13	Dra. Sholihah, SE. Ak.	673	673.000.000	3,37%
14	Muhammad Rowi Qohar	523	523.000.000	2,62%
15	Hj. Sri Yulianti	458	458.000.000	2,29%
16	Drs. H. Saifudien Hasan, MBA.	314	314.000.000	1,57%
17	Drs. Ridwan, MM.	276	276.000.000	1,38%
18	Imam Hidayat	168	168.000.000	0,84%
19	Erry Wulandari	155	155.000.000	0,78%
20	Soeparmini	155	155.000.000	0,78%
21	Awighnamastu	155	155.000.000	0,78%
22	Aldino Bagas Saputra	133	133.000.000	0,67%
23	Dr. Joko Susilo	114	114.000.000	0,57%
24	Muji Hastuti	84	84.000.000	0,42%
25	Dr. Suharta	84	84.000.000	0,42%
26	Drs. Sutrisno, MM.	80	80.000.000	0,40%
Jumlah		19.981	19.981.000.000	100%

4) Wilayah Operasional

PT BPR Syariah Hikmah Khazanah menjalankan kegiatan operasionalnya dengan fokus utama pada wilayah Kota Surakarta sekitarnya dan Provinsi Jawa Tengah. Dengan jaringan kantor yang strategis, BPR Syariah berkomitmen untuk memberikan layanan keuangan yang inklusif kepada masyarakat lokal, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta masyarakat yang belum sepenuhnya terlayani oleh sektor perbankan umum.

Wilayah operasional meliputi kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran pembiayaan produktif dan konsumtif, dengan pendekatan yang

adaptif terhadap karakteristik kebutuhan ekonomi di masing-masing daerah layanan. Keberadaan BPR Syariah di tengah masyarakat menjadi bagian dari upaya mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan akses terhadap layanan keuangan secara berkelanjutan.

PT BPR Syariah Hikmah Khazanah memiliki 1 Kantor Kas yang beralamat di Ruko Nomor 26 Jl. Kapten Piere Tendean No. 87b Nusukan Banjarsari Surakarta

D. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Sebagai bentuk komitmen terhadap penguatan industri perbankan rakyat serta peningkatan standar profesionalisme, PT BPR Syariah Hikmah Khazanah tergabung sebagai anggota dalam Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia (Himbarsi) dan Perhimpunan Bank Perekoniman Rakyat Indonesia (Perbarindo). Keanggotaan ini memberikan akses bagi PT BPR Syariah Hikmah Khazanah untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai program pengembangan kapasitas, advokasi industri, pelatihan, serta penyusunan kebijakan yang mendukung keberlanjutan sektor BPR Syariah di Indonesia.

Melalui Himbarsi dan Perbarindo, PT BPR Syariah Hikmah Khazanah senantiasa mengikuti perkembangan regulasi, tren industri, serta berbagai inisiatif yang bertujuan memperkuat daya saing dan meningkatkan kontribusi BPR Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan inklusi keuangan nasional.

E. PRODUK DAN LAYANAN KEGIATAN USAHA

1. Simpanan

a) Tabungan

1) Tabungan Wadiah Karimah

Produk tabungan dengan akad wadiah Yad Dhamanah yang diperuntukkan bagi nasabah yang memperoleh fasilitas pembiayaan baik perorangan maupun badan hukum

2) Tabungan Wadiah Kelompok

Produk tabungan dengan akad wadiah Yad Dhamanah yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang memperoleh fasilitas pembiayaan kelompok

3) Tabungan Wadiah Pelajar

Produk tabungan dengan akad wadiah yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan untuk siswa/siswi warga negara Indonesia

4) Tabungan Wadiah Antar Bank

Produk tabungan dengan akad wadiah Yad Dhamanah yang diperuntukkan bagi nasabah lembaga keuangan perbankan

5) Tabungan Amanah

Produk tabungan dengan akad mudharabah mutlaqah yang memperjanjikan nisbah bagi hasil dan diperuntukkan bagi nasabah perorangan maupun badan hukum

6) Tabungan Ukhuwah

Produk tabungan dengan akad mudharabah mutlaqah yang memperjanjikan nisbah bagi hasil dan diperuntukan bagi nasabah perorangan maupun badan hukum yang selain memberikan bagi hasil juga memberikan hadiah dengan syarat tertentu melalui undian. Tabungan ini merupakan produk yang dibuat dengan melibatkan BPRS seluruh Indonesia sekaligus dalam rangka menjalin ukhuwah

7) Tabungan Rencana

Produk tabungan berjangka dengan akad mudharabah mutlaqah yang memperjanjikan nisbah bagi hasil dan diperuntukkan bagi nasabah perorangan dalam rangka untuk mengelola rencana kebutuhan financial nasabah dimasa depan. Tabungan ini tidak dapat ditarik setiap saat, karena pencairannya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Transaksi penyeteroran maupun pencairan dilakukan melalui rekening tabungan induk yang sebelumnya telah dibuka atas nama nasabah yang sama

8) Tabungan Mudharabah Antar Bank

Tabungan dengan akad mudharabah mutlaqah yang memperjanjikan nisbah bagi hasil dan diperuntukan bagi nasabah lembaga keuangan perbankan

b) Deposito

1) Deposito Mudharabah

Produk simpanan berjangka dengan akad mudharabah mutlaqah yang memperjanjikan nisbah bagi hasil dan diperuntukan bagi nasabah perorangan maupun badan hukum dengan pilihan jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan

2) Deposito Mudharabah Bank

Produk simpanan berjangka dengan akad mudharabah mutlaqah yang memperjanjikan nisbah bagi hasil dan diperuntukan bagi nasabah lembaga keuangan perbankan dengan pilihan jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan

2. Pembiayaan

a) Pembiayaan KPR

Produk istimewa pembiayaan KPR yang dipergunakan untuk pembelian rumah atau hunian dengan menggunakan akad Murabahah

b) Pembiayaan Properti

Pembiayaan modal kerja bagi perusahaan pengembang untuk pembelian lahan maupun modal kerja untuk pembangunan konstruksi perumahan. Dalam pembiayaan ini jaminan atas pembiayaan adalah lahan yang akan dibeli atau dibangun unit perumahan. Akad yang digunakan dalam pembiayaan ini yaitu akad murabahah atau akad musyarakah

c) Pembiayaan Sergur

Produk pembiayaan yang penggunaannya bersifat konsumtif yang

diperuntukan bagi para guru untuk memenuhi kebutuhannya seperti renovasi rumah, kepemilikan kendaraan bermotor, biaya pendidikan dan yang lain dengan jaminan pembayaran berupa tunjangan sertifikasi yang diterima oleh para guru setiap triwulan melalui rekening mereka di Bank lain. Akad yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan barang adalah piutang murabahah, sedangkan pembiayaan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan jasa maka akad yang digunakan adalah piutang multijasa

d) Pembiayaan Ultra Mikro

Produk Pembiayaan yang diberikan kepada usaha mikro yang bertujuan memudahkan masyarakat dalam pengembangan usaha mikro. Akad yang digunakan adalah murabahah

e) Pembiayaan CPMI

Produk pembiayaan yang diberikan kepada calon pekerja migran Indonesia (CPMI) dengan menggunakan perjanjian kerjasama antara BPRS dengan Perusahaan mitra penyalur CPMI. Akad yang digunakan adalah akad murabahah dan atau piutang ijarah multijasa

f) Pembiayaan UMKM

Produk Pembiayaan UMKM merupakan pembiayaan yang digunakan untuk modal kerja bagi para pengusaha golongan usaha mikro, kecil dan menengah dalam bidang usaha apa saja sepanjang tidak bertentangan dengan syariah islam untuk mengembangkan usahanya. Akad yang digunakan dalam pembiayaan ini dapat menggunakan akad murabahah ataupun akad musyarakah

g) Pembiayaan Non UMKM

Produk Pembiayaan yang diberikan kepada badan usaha yang tidak termasuk usaha mikro, kecil dan menengah. Akad yang digunakan adalah mudharabah, murabahah dan musyarakah

h) Pembiayaan Qard

Produk pembiayaan yang diberikan untuk membantu nasabah yang sedang dalam kesulitan mendesak dengan tidak memberikan keuntungan financial kepada BPR Syariah

F. PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

1. Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR Syariah

Pembiayaan sertifikasi guru tahun 2025 mengalami penurunan seiring dengan menurunnya jumlah guru PNS yang mempunyai tunjangan profesi guru (memasuki masa pensiun dan tidak ada rekrutmen guru baru dengan status PNS). Hal ini diimbangi dengan peningkatan pembiayaan kepada UMKM. Adapun terkait jaringan kantor tidak terdapat penyesuaian.

2. Penambahan Modal

Selama periode Tahun 2025 terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham sesuai berita acara RUPS dalam Akta Notaris Nomor 43 tanggal 26 April 2025, oleh notaris Totok Sumaryanto, SH., M.Kn., dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0123763 tanggal 7 Mei 2025 perihal Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Syariah Hikmah Khazanah. Dari perubahan peningkatan modal ditempatkan atau disetor tersebut berasal dari deviden yang dibagikan untuk menambah modal disetor sejumlah Rp. 1.201.000.000; atau sebesar 30% dari laba tahun buku 2024. Sehingga total modal disetor dari Rp. 18.780.000.000; menjadi Rp. 19.981.000.000;.

3. Perubahan Penting Lainnya

Sektor properti masih menjadi salah satu penopang pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 dengan adanya program pemerintah penyediaan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah khususnya melalui program 3 juta rumah oleh Kementerian Perumahan. Namun seiring berjalannya waktu, ketentuan program tersebut hingga tahun 2025 belum menunjukkan perkembangan yang signifikan (pengaturan lahan untuk lahan sawah, analisa bencana) . Hal ini menyebabkan terlambat dan terhambatnya pengurusan perizinan yang mana mempengaruhi arus kas nasabah pembiayaan developer.

IV. PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan komitmen terhadap keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan usaha, Direksi PT BPR Syariah Hikmah Khazanah memahami bahwa penyusunan dan penyampaian Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan menghadirkan berbagai tantangan yang perlu dihadapi dengan strategi yang tepat. Tantangan-tantangan ini mencakup perubahan regulasi, kesulitan dalam pengumpulan data non-keuangan yang relevan, serta penguatan kapasitas internal untuk memenuhi standar pelaporan yang semakin ketat.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, Direksi menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan transparansi, dan memastikan laporan yang dihasilkan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan standar internasional terkait pelaporan berkelanjutan.

Kebijakan ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Kapasitas Internal dalam Penyusunan Laporan**
Direksi akan memastikan bahwa seluruh tim yang terlibat dalam penyusunan laporan keberlanjutan memiliki kompetensi yang memadai melalui pelatihan, pembaruan pengetahuan, dan pendampingan terkait standar laporan yang berlaku. Upaya ini dilakukan untuk mengatasi tantangan keterbatasan kapasitas sumber daya manusia yang ada.
2. **Penguatan Sistem Pengumpulan dan Pengelolaan Data**
Mengingat tantangan dalam mengumpulkan data yang relevan untuk laporan keberlanjutan, Direksi akan memastikan adanya sistem informasi yang lebih baik dalam mendukung pengumpulan data ESG (*Environmental, Social, Governance*) yang akurat dan terpercaya. Selain itu, perusahaan akan berupaya meningkatkan integrasi data keuangan dan non-keuangan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
3. **Pemenuhan terhadap Peraturan dan Standar Regulasi**
Direksi memastikan bahwa setiap laporan yang disusun memenuhi ketentuan yang diatur oleh OJK, serta mengikuti pedoman internasional dalam laporan keuangan berkelanjutan, termasuk pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dan tanggung jawab sosial perusahaan.
4. **Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan**
Dalam rangka mengatasi tantangan dalam pelaporan, Direksi akan meningkatkan keterlibatan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk nasabah, komunitas, dan regulator yang memastikan bahwa laporan yang disusun mencerminkan harapan dan kebutuhan semua pihak terkait.
5. **Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan**
Direksi akan melakukan evaluasi rutin atas efektivitas laporan keberlanjutan dan respons terhadap tantangan yang muncul. Penyesuaian akan dilakukan sesuai dengan perkembangan peraturan, teknologi, dan kebutuhan pasar, guna memastikan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.
6. **Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas**
Direksi berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam setiap aspek laporan keberlanjutan, dengan memberikan informasi yang jelas, dapat dipertanggungjawabkan, dan mudah diakses oleh publik serta pemangku kepentingan terkait.

Melalui kebijakan ini, Direksi PT BPR Syariah Hikmah Khazanah berkomitmen untuk menghadapi tantangan keuangan berkelanjutan dengan strategi yang terstruktur dan berkelanjutan, serta mendukung tujuan jangka panjang untuk keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai bagian dari upaya untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan secara menyeluruh di PT BPR Syariah Hikmah Khazanah, Direksi berkomitmen untuk melaksanakan pelatihan dan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan seluruh pihak terkait dalam penerapan kebijakan keberlanjutan, baik di level manajemen maupun operasional. Pelatihan dan sosialisasi ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam organisasi memiliki pemahaman yang kuat mengenai pentingnya keuangan berkelanjutan dan dampaknya terhadap keberlanjutan perusahaan.

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

PT BPR Syariah Hikmah Khazanah berkomitmen untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam penerapan keuangan berkelanjutan, yang mencakup pertumbuhan ekonomi yang inklusif, pengelolaan risiko yang bertanggung jawab, dan peningkatan kesejahteraan sosial serta lingkungan. Untuk itu, perusahaan menetapkan berbagai target keberlanjutan yang mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang.

Berikut adalah strategi pencapaian target yang diterapkan oleh BPR Syariah untuk memastikan tercapainya tujuan keuangan berkelanjutan:

1. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Syariah berkomitmen untuk terus mengelola risiko yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan melalui pendekatan yang sistematis dan terintegrasi. Sebagai bagian dari strategi untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, perusahaan menerapkan langkah-langkah pencegahan risiko yang mencakup pengelolaan dampak lingkungan dan sosial, serta pengelolaan risiko operasional yang dapat mempengaruhi keberlanjutan.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah menanamkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Melalui program sosialisasi dan pelatihan, karyawan diharapkan memiliki kesadaran yang tinggi terkait pentingnya pengelolaan sumber daya secara efisien. Beberapa langkah konkret yang diambil dalam rangka pengelolaan risiko ini antara lain:

a. Pengurangan Pemakaian Listrik dan Energi

Untuk mengurangi jejak karbon, BPR Syariah berkomitmen untuk menghemat penggunaan listrik. Pemanfaatan teknologi hemat energi dan penerapan kebijakan penggunaan listrik yang lebih efisien menjadi bagian dari strategi untuk mendukung keberlanjutan operasional.

b. Penghematan Penggunaan Air

Selain itu, perusahaan juga berupaya untuk menghemat penggunaan air sebagai bagian dari program keberlanjutan. Langkah-langkah efisiensi seperti pengawasan penggunaan air di seluruh fasilitas kantor dilakukan untuk memastikan bahwa sumber daya alam dikelola dengan bijak.

- c. **Pemeliharaan Kebersihan dan Keberlanjutan Lingkungan Kantor**
Untuk menjaga lingkungan kantor yang bersih dan sehat, BPR Syariah menerapkan kebijakan kebersihan yang melibatkan seluruh karyawan. Keberlanjutan ini mencakup pengelolaan sampah secara terpisah dan penerapan pola hidup ramah lingkungan di area kantor.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

PT BPR Syariah Hikmah Khazanah terus memanfaatkan peluang usaha dan prospek pertumbuhan yang mendukung pencapaian target keuangan berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan berupaya mengembangkan produk dan layanan keuangan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya pelaku UMKM, dengan tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan. Peluang usaha dikembangkan melalui:

- a. Peningkatan pembiayaan kepada sektor produktif yang memiliki potensi pertumbuhan dan dampak sosial yang positif, seperti sektor perdagangan, pertanian, dan jasa. BPR Syariah secara aktif mendorong nasabah untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan melalui pembiayaan yang terjangkau dan bertanggung jawab.
- b. Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi layanan, memperluas akses masyarakat terhadap produk keuangan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Inovasi layanan digital menjadi salah satu strategi utama untuk menjangkau lebih banyak segmen pasar yang belum tersentuh layanan perbankan.
- c. Peningkatan literasi keuangan bagi masyarakat dan nasabah sebagai bagian dari strategi pemberdayaan ekonomi lokal. Edukasi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan nasabah dalam mengelola keuangan, tetapi juga mendorong mereka menjalankan usaha yang lebih ramah lingkungan dan berorientasi jangka panjang.

Dalam merespon peluang usaha, BPR Syariah juga memperhatikan dinamika eksternal seperti:

- a. Persaingan bisnis, khususnya dalam hal penetapan bagi hasil yang kompetitif agar tetap menarik bagi calon debitur tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian.
- b. Perubahan regulasi pemerintah, yang secara langsung berdampak pada produk, kebijakan, dan operasional. Perusahaan secara aktif menyesuaikan strategi agar tetap selaras dengan arah kebijakan nasional, khususnya yang mendukung inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi hijau.

Dengan strategi ini, BPR Syariah bertekad untuk mengoptimalkan peluang usaha yang ada secara berkelanjutan, menciptakan nilai ekonomi sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

3. Penjelasan Situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR Syariah

Dalam rangka mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Syariah aktif mengidentifikasi dan memantau berbagai kondisi eksternal yang dapat

mempengaruhi kelangsungan usaha. Kondisi eksternal ini mencakup faktor ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan operasional dan risiko bisnis BPR Syariah

a. Situasi Ekonomi

Faktor ekonomi yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR Syariah antara lain :

- 1) Fluktuasi tingkat inflasi dan suku bunga acuan yang dapat mempengaruhi kemampuan nasabah dalam mengakses pembiayaan serta pengelolaan biaya operasional BPR Syariah
- 2) Pertumbuhan ekonomi yang melambat, terutama disektor UMKM, dapat berdampak pada kemampuan debitur memenuhi kewajiban pembiayaan
- 3) Persaingan yang semakin ketat di industri perbankan, termasuk dengan Bank Umum dan lembaga keuangan non bank

b. Situasi Sosial

- 1) Tingkat literasi dan inklusi masyarakat masih perlu ditingkatkan, terutama di wilayah pedesaan dan pelosok, menjadi tantangan sekaligus peluang untuk memperluas akses keuangan melalui program edukasi dan pembiayaan mikro
- 2) Dinamika sosial dan ekonomi masyarakat, seperti pengangguran atau penurunan pendapatan rumah tangga, dapat mempengaruhi kualitas pembiayaan dan risiko pembiayaan bermasalah
- 3) Perubahan gaya hidup masyarakat dan adopsi digitalisasi, memunculkan kebutuhan akan layanan perbankan yang lebih mudah diakses secara daring, yang perlu diantisipasi oleh BPR Syariah melalui modernisasi sistem

c. Situasi Lingkungan Hidup

- 1) Dampak perubahan iklim dan bencana alam (banjir, kekeringan, tanah longsor) yang dapat mengganggu aktivitas ekonomi nasabah, khususnya yang bergerak disektor pertanian dan perdagangan
- 2) Kebutuhan akan efisiensi energi dan pengurangan limbah yang mendorong BPR Syariah untuk menerapkan kebijakan internal ramah lingkungan dalam operasional kantor
- 3) Tekanan regulasi dan ekspektasi publik terhadap keberlanjutan lingkungan, mendorong BPR Syariah untuk mempertimbangkan aspek lingkungan dalam analisis kelayakan pembiayaan, serta mendukung nasabah yang menjalankan usaha ramah lingkungan

V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

1. Tugas Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka pelaksanaan komitmen terhadap keuangan berkelanjutan. BPR Syariah membagi tanggung jawab secara jelas kepada seluruh pihak yang terlibat dalam organisasi, mulai dari tingkat pengawasan hingga pelaksanaan teknis dilapangan.

a. Dewan Komisaris

- 1) Melakukan fungsi pengawasan atas penerapan strategi dan kebijakan keuangan berkelanjutan yang diajukan oleh Direksi
- 2) Memberikan arahan dan masukan terhadap pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan
- 3) Memastikan bahwa pelaksanaan keuangan berkelanjutan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik

b. Direksi

- 1) Menyusun dan menetapkan kebijakan serta strategi pelaksanaan keuangan berkelanjutan
- 2) Bertanggung jawab atas pelaksanaan RAKB dalam kegiatan usaha
- 3) Mengarahkan unit kerja terkait untuk menyusun rencana dan pelaksanaan program-program berkelanjutan secara efektif
- 4) Melaporkan pelaksanaan keuangan berkelanjutan kepada regulator dan pemangku kepentingan secara berkala

c. Unit Kerja Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

- 1) Mengelola dan memantau pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan sesuai arahan Direksi
- 2) Menyusun laporan pelaksanaan RAKB
- 3) Melakukan koordinasi lintas fungsi dalam pelaksanaan program berkelanjutan, termasuk efisiensi sumber daya dan kegiatan sosial

d. Pegawai dan Pejabat Pelaksana

- 1) Mendukung pelaksanaan kebijakan keuangan berkelanjutan dalam lingkup tugas masing-masing
- 2) Mengimplementasikan praktik kerja yang memperhatikan efisiensi energi, pengurangan limbah dan kepedulian sosial
- 3) Mengikuti pelatihan dan sosialisasi keuangan berkelanjutan serta menerapkan dalam aktivitas operasional sehari-hari

e. Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- 1) Memastikan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai regulasi dan prinsip kehati-hatian
- 2) Mengidentifikasi dan memitigasi risiko lingkungan dan sosial dalam proses pembiayaan dan operasional

2. Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Tanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Syariah melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh jajaran

organisasi. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional dan pengambilan keputusan. Beberapa kegiatan pengembangan kompetensi antara lain :

- a. Direksi dan Dewan Komisaris
Pengembangan kompetensi bagi Direksi dan Dewan Komisaris difokuskan pada peningkatan pemahaman strategis dan pengambilan keputusan yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan, antara lain mengikuti partisipasi pelatihan yang membahas topik *environmental, social and governance* maupun keuangan berkelanjutan, diskusi terkait regulasi peluang pasar dan risiko keberlanjutan yang relevan dengan sektor pembiayaan. Direksi memberikan pengarahan kepada pegawai khususnya untuk efisiensi penggunaan sumber daya, seperti listrik, kertas dan air yang merupakan bagian dari praktik kerja ramah lingkungan
- b. Pegawai dan Unit Kerja Penanggung Keberlanjutan
Bagi pegawai dan unit kerja yang menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan keuangan, Bank mengembangkan kompetensi secara teknis, antara lain :
Sosialisasi internal mengenai prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk upaya pengurangan limbah, digitalisasi dokumen untuk mengurangi penggunaan kertas, serta langkah-langkah mendukung efisiensi energi di lingkungan kantor. Mengikuti pelatihan eksternal untuk meningkatkan kompetensi keuangan berkelanjutan.

3. Prosedur BPR Syariah dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR Syariah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

- a. Identifikasi Risiko
BPR Syariah melakukan identifikasi risiko keberlanjutan dengan mempertimbangkan aspek :
 - 1) Aspek Ekonomi
Risiko pembiayaan dan risiko pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas usaha, seperti fluktuasi suku bunga/margin, penurunan daya beli nasabah, atau ketidakpastian ekonomi
 - 2) Aspek Sosial
Risiko yang timbul dari ketidaksesuaian pembiayaan terhadap normal sosial atau praktik usaha yang berdampak negatif bagi masyarakat
 - 3) Aspek Lingkungan Hidup
Risiko yang berasal dari pembiayaan terhadap sektor usaha yang berpotensi mencemari lingkungan, menimbulkan kerusakan ekosistem atau terpapar bencana alam
- b. Pengukuran Risiko
Setelah risiko diidentifikasi, BPR Syariah melakukan pengukuran risiko dengan metode yang proporsional terhadap skala dan kompleksitas kegiatan usaha, termasuk :
 - 1) Penilaian dampak dan probabilitas risiko
 - 2) Penggunaan matrik risiko untuk menilai prioritas mitigasi

- 3) Penilaian kelayakan pembiayaan yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan usaha debitur
- c. Pemantauan Risiko
Pemantauan risiko dilakukan secara berkala melalui :
 - 1) Evaluasi berkala terhadap portofolio pembiayaan dan kinerja lingkungan nasabah
 - 2) Pemantauan ketaatan terhadap kebijakan internal terkait efisiensi energi, penggunaan sumber daya dan tanggung jawab sosial
 - 3) Pencatatan dan pelaporan indikator-indikator keberlanjutan kepada manajemen dan Dewan Komisaris
- d. Pengendalian Risiko
Tindakan pengendalian dilakukan dengan
 - 1) Penetapan kebijakan pembiayaan yang menjauhi sektor usaha yang berdampak negatif terhadap lingkungan sosial dan sosial
 - 2) Penguatan prosedur *due diligence* dan pengawasan internal
 - 3) Sosialisasi dan pelatihan kepada pegawai mengenai penerapan prinsip ESG dalam aktivitas operasional dan pelayanan

4. Pemangku Kepentingan

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Syariah tidak dilepaskan dari keterlibatan aktif para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah individu, kelompok atau lembaga yang secara langsung maupun tidak langsung terpengaruh oleh kegiatan usaha BPR Syariah. Pemangku kepentingan penerapan keuangan berkelanjutan antara lain nasabah khususnya pelaku UMKM, regulator (OJK, BI), karyawan, pemegang saham, pemerintah daerah, asosiasi industri

5. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan

Dalam proses penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Syariah menghadapi sejumlah tantangan yang berkaitan dengan kesiapan mental, dinamika eksternal, dan keterbatasan sumber daya. Permasalahan-permasalahan ini perlu diidentifikasi dan dikelola secara sistematis agar tidak menghambat pencapaian target keberlanjutan jangka panjang

- a. Permasalahan yang dihadapi
Beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi keuangan berkelanjutan antara lain :
 - 1) Permasalahan internal
 - a) Sebagai lembaga keuangan yang berfokus pada pembiayaan properti dan UMKM, BPR Syariah menghadapi keterbatasan dari sisi sumber daya manusia, baik dalam jumlah maupun kompetensi khusus terkait penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, seperti pengelolaan ESG, pelaporan keberlanjutan dan inovasi produk hijau.
 - b) Keterbatasan infrastruktur dan teknologi informasi
Belum optimalnya sistem informasi dan pelaporan esg, yang menyebabkan kesulitan dalam memantau, mengukur, dan mengevaluasi dampak keberlanjutan secara kuantitatif dan konsisten
 - c) Perlunya peningkatan pemahaman dan kompetensi internal terkait prinsip praktik keuangan berkelanjutan

- 2) Permasalahan eksternal
 - a) Adaptasi terhadap regulasi yang terus berkembang, yang menuntut kebijakan, pelaporan dan tata kelola dalam waktu yang relatif cepat
 - b) Dinamika kondisi ekonomi pasca pandemi serta fluktuasi suku bunga/margin yang mempengaruhi daya serap pembiayaan dan strategi ekspansi usaha.

- b. Perkembangan dan upaya perbaikan
Meskipun menghadapi tantangan, BPR Syariah terus melakukan upaya perbaikan bertahap, antara lain :
 - 1) Pelatihan kapasitas sumber daya insani melalui pelatihan internal dan eksternal mengenai keuangan berkelanjutan
 - 2) Pengarahan secara berkala mengenai efisiensi energi, pengurangan limbah kertas dan plastik, serta pemahaman prinsip ESG kepada pegawai
 - 3) Melakukan kolaborasi dengan lembaga pelatihan, asosiasi BPR/BPR Syariah dan komunitas UMKM dalam menyebarkan literasi keberlanjutan
 - 4) Peningkatan keterlibatan Direksi dan unit kerja dalam pengawasan dan implementasi rencana aksi keuangan keberlanjutan
 - 5) Evaluasi terhadap efektivitas program keuangan berkelanjutan dan penyusunan langkah-langkah korektif untuk memperbaiki implementasi

- c. Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Permasalahan dan dinamika tersebut berpengaruh terhadap laju dan kedalaman penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain :
 - 1) Proses integrasi ESG dalam pengambilan keputusan bisnis berlangsung secara bertahap dan masih bersifat dasar
 - 2) Laporan berkelanjutan masih fokus pada upaya awal dan belum sepenuhnya mencerminkan dampak kuantitatif atau terget indikator keberlanjutan
 - 3) Dibutuhkan upaya lebih lanjut dalam membangun budaya keberlanjutan di seluruh tingkatan organisasi agar implementasi dapat berjalan konsisten dan menyeluruh

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dilakukan dengan penyediaan produk dan layanan yang andal dan kompetitif. PT BPR Syariah Hikmah Khazanah memberikan pelayanan kepada nasabah dengan menjunjung etika kerja, pelayanan yang cepat dan merata dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghindari terjadinya risiko dalam pemberian layanan kepada nasabah.

PT BPR Syariah Hikmah Khazanah berupaya terus menjaga kelestarian lingkungan hidup, walaupun kegiatan operasional tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup

PT BPR Syariah Hikmah Khazanah melaksanakan berbagai kegiatan dan kebijakan untuk mendukung Tujuan Pembangunan (TPB) di internal BPR Syariah sebagai berikut:

1. Pengurangan penggunaan energi dan material dikantor seperti penghematan secara efisien penggunaan listrik, penggunaan kertas dan penggunaan air
2. Inisiatif keberlanjutan pada produk dan layanan, termasuk promosi produk pembiayaan mendukung UMKM

B. KINERJA EKONOMI

PT BPR Syariah Hikmah Khazanah sepanjang tahun 2024 dalam penyaluran pembiayaan menjadi sebesar Rp. 222.779.401.575, terjadi penurunan sebesar 4,64% dari tahun 2025 sebesar Rp. 212.448.207.061;. Hal ini BPR Syariah terus berupaya tetap menjaga tingkat kehati-hatian dan lebih selektif dalam penyaluran kredit untuk menghindari kenaikan NPF. PT BPR Syariah Hikmah Khazanah tetap berupaya melakukan monitoring kredit yang bermasalah untuk menghindari kenaikan NPF, hal ini dipandang baik untuk terus menjaga profit dan kualitas kredit, serta menjaga likuiditas bank.

Kinerja Keuangan

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2024	2025
Aset	263.926.114.096	276.732.274.694	254.232.521.799
Pembiayaan	215.104.337.987	222.779.401.575	212.448.207.061
Simpanan	207.274.564.671	206.334.229.005	191.060.570.757
Laba Bersih	7.070.495.040	4.010.638.196	861.123.899

Rasio Keuangan (%)

Uraian	2023	2024	2025
KPMM	18,98	27,40	30,24
KAP	98,38	97,00	94,14

ROA	3,54	1,95	0,46
BOPO	76,08	87,02	95,93
ROE	46,87	22,01	4,40
FDR	126,40	137,01	144,01
CR	60,22	10,96	10,60
NPF Gross	0,72	3,97	7,06
NPF Nett	0	0,92	3,38

C. KINERJA SOSIAL

1. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

PT BPR Syariah Hikmah Khazanah melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan yang secara berkelanjutan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta sebagai metode untuk menyiapkan karyawan (kaderisasi) menjadi pemimpin di masa yang akan datang

b. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

PT BPR Syariah Hikmah Khazanah menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menjaga kebersihan serta menerapkan Kode Etik Bankir dalam berperilaku.

c. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

PT BPR Syariah Hikmah Khazanah menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan baik melalui daring maupun luring.

2. Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

PT BPR Syariah Hikmah Khazanah rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2025 dengan tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanan serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan rutin dilaksanakan di beberapa wilayah Solo Raya dan sekitarnya.

b. Mekanisme pengaduan Masyarakat

Setiap pengaduan nasabah telah diterima, ditangani dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung jawab sosial dan lingkungan diwujudkan oleh PT BPR Syariah Hikmah Khazanah dengan :

- Dana sosial untuk anak dengan Human Immunodeficiency Virus (AIDS)

- Acara bakti sosial di Riyadul Falah
- Pembagian 100 dus nasi jumat berkah
- Bantuan kipas angin dan dispenser
- Program donor darah
- Bakti Sosial bersama guru TK, Guru TPA, Supeltas, Ojek online dan UMKM
- Sahur bersama pedagang di pasar Nusukan
- Solo berbagi
- Donasi Gaza
- Bencana Sumatera Baitul Maal Muamalat
- Childhood cancer care
- Sembako untuk supeltas dan pedangang kaki lima
- Muharram Yatim Dhuafa Ceria
- Sembako ke Panti Asuhan Pandanaran
- Yatim Dhuafa Ceria
- Sembako untuk petugas kebersihan sampah dan Linmas

D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai wujud komitmen mendalam terhadap prinsip keuangan berkelanjutan, BPR Syariah Hikmah Khazanah mulai dari penggunaan kertas hingga konsumsi listrik dan air memiliki jejak ekologi yang perlu dikelola secara bijak. Dalam upaya menekan penggunaan kertas baru, BPR Syariah memprioritaskan pemanfaatan kertas bekas yang masih layak pakai untuk dokumen internal. Langkah sederhana ini tidak hanya membantu menurunkan biaya operasional, tetapi juga secara langsung mengurangi permintaan terhadap kertas baru. Disisi lain BPR Syariah juga mematikan peralatan dan air saat tidak digunakan. BPR Syariah berupaya mengurangi penggunaan gelas plastik sekali pakai dan mengganti dengan tumbler atau gelas permanen.

BPR Syariah juga telah melakukan program bantuan sosial untuk petugas kebersihan, sampah dan perlindungan masyarakat di 7 (tujuh) kelurahan kecamatan Serengan

E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Syariah berkomitmen untuk terus mengembangkan produk dan layanan keuangan yang mendukung keberlanjutan baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan. Sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan

Pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan ini mencakup berbagai inisiatif untuk mendukung sektor usaha yang berorientasi pada berkelanjutan seperti pembiayaan untuk proyek-proyek ramah lingkungan.

Lembar Persetujuan dan Penandatanganan
Laporan Berkelanjutan
PT BPR Syariah Hikmah Khazanah

Surakarta, 28 April 2026

Direksi

Muji Hastuti
Direktur Utama

Agus Firman Hidayat
Direktur YMF. Kepatuhan

Komisaris



Wisnu Untoro
Komisaris Utama